

**HUBUNGAN TINGKAT KEBUTUHAN PERAWATAN ORTODONTI
BERDASARKAN IOTN DENGAN TUNTUTAN PERAWATAN
ORTODONTI PADA REMAJA MAN 3 PALEMBANG
TAHUN 2013**



Oleh :

ILMA MUHARANI NURRACHIM

04051004028

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

2013

S
617-6407
Ilm
h
2013

Reord : 21199
reg : 21663

**HUBUNGAN TINGKAT KEBUTUHAN PERAWATAN ORTODONTI
BERDASARKAN IOTN DENGAN TUNTUTAN PERAWATAN
ORTODONTI PADA REMAJA MAN 3 PALEMBANG
TAHUN 2013**



Oleh :

ILMA MUHARANI NURRACHIM

04061004008

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2013**

**HUBUNGAN TINGKAT KEBUTUHAN PERAWATAN ORTODONTI
BERDASARKAN IOTN DENGAN TUNTUTAN PERAWATAN
ORTODONTI PADA REMAJA MAN 3 PALEMBANG
TAHUN 2013**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
derajat Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

Oleh :

ILMA MUHARANI NURRACHIM

NIM: 04061004008

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2013**

**HALAMAN PERSETUJUAN
DOSEN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul

**HUBUNGAN TINGKAT KEBUTUHAN PERAWATAN ORTODONTI
BERDASARKAN IOTN DENGAN TUNTUTAN PERAWATAN
ORTODONTI PADA REMAJA MAN 3 PALEMBANG
TAHUN 2013**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna
memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Universitas Sriwijaya**

Palembang, September 2013


Menyetujui,

Pembimbing I



drg. Arya Prasetya Beumaputra, Sp. Ort
NIP. 197406022005011001

Pembimbing II



drg. Ulfa Yasmin
NIP. 198408222008122002


HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT KEBUTUHAN PERAWATAN ORTODONTI
BERDASARKAN IOTN DENGAN TUNTUTAN PERAWATAN
ORTODONTI PADA REMAJA MAN 3 PALEMBANG
TAHUN 2013**

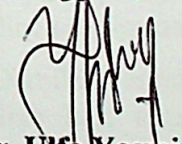
Disusun oleh :
ILMA MUHARANI NURRACHIM
04061004008

Skrripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji
Program Studi Kedokteran Gigi
Tanggal 9 September 2013
Yang terdiri dari:

Ketua,

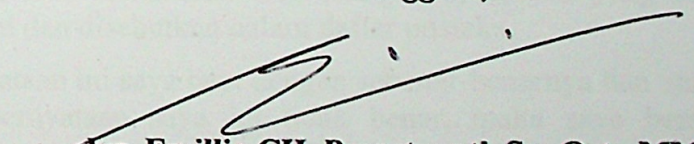

drg. Arya Prasetya Beumaputra, Sp. Ort.
NIP. 197406022005011001

Anggota,


drg. Ulfa Yasmin

NIP. 198408222008122002

Anggota,

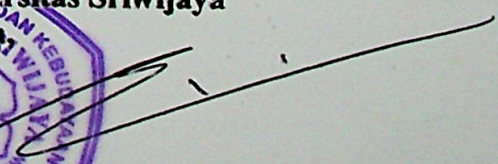

drg. Emilia CH. Prasetyanti, Sp. Ort., MM. Kes

NIP. 195805301985032002



Mengetahui
Program Studi Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya

Ketua,


drg. Emilia CH. Prasetyanti, Sp.Ort., MM.Kes
NIP. 195805301985032002

**HALAMAN PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI / TIDAK PLAGIAT**

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ilma Muharani Nurrachim

NIM : 04061004008

Program Studi : Kedokteran Gigi

Fakultas : Kedokteran

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

**“HUBUNGAN TINGKAT KEBUTUHAN PERAWATAN ORTODONTI
BERDASARKAN IOTN DENGAN TUNTUTAN PERAWATAN
ORTODONTI PADA REMAJA MAN 3 PALEMBANG
TAHUN 2013”**

Tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 10 September 2013

Ilma Muharani Nurrachim
04061004008

HALAMAN PERSEMBAHAN

"Allah will guide if we believe. And I believe!"

*Seungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan,
apabila engkau telah selesai (mengerjakan suatu pekerjaan),
maka bersusahpayahlah (mengerjakan yang lain).*

Dan hanya kepada Tuhanmu, berharaplah"

(QS. AL- Insyirah : 6-8)

Dengan penuh sujud syukur atas kuasa Allah SWT,
kupersembahkan karya ini, teruntuk:

- ♥ **Ibu dan Ayah** tersayang,
- ♥ **Uyum dan Elfan,** adik dan kakakku tersayang,
- ♥ **Sahabat dan teman** tersayang,
- ♥ **Almamaterku**
- ♥ **Ilmu dan pengetahuan**

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT dengan segala Kemahaan-Nya yang telah begitu murah hati menyelipkan berbagai hikmah. Tak lupa jua, shalawat serta salam yang tak henti-hentinya tercurah bagi baginda besar Nabi Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Kebutuhan Perawatan Ortodonti berdasarkan IOTN dengan Tuntutan Perawatan Ortodonti pada Remaja MAN 3 Palembang Tahun 2013” dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat dalam menyelesaikan program pendidikan Strata Satu (S1) dan memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi di Universitas Sriwijaya.

Terima kasih tak berkesudahan penulis haturkan dalam sujud penuh penghormatan kepada Tiktik Wartika dan Drs. Kamaluddin, selaku orang tua yang telah memberikan dukungan moril dan materil, maafkan ananda yang masih sering mengecewakan dan belum bisa menjadi kebanggaan terbaik bagi kalian. Adikku tersayang, Nurul “Uyum”, terima kasih telah menjadi teman cerita, bertengkar, dan provokator paling juara.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, kerjasama, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan. Dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih dan pengharagaan yang tak terhingga kepada:

1. drg. Emilia CH. Prasetyanti, Sp. Ort., MM. Kes selaku Ketua Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, sekaligus sebagai penguji atas waktu, pertanyaan dan kritik membangun yang diberikan untuk skripsi ini.
2. drg. Arya Prasetya Beumaputra, Sp. Ort. selaku dosen pembimbing I atas kesediaan, kesabaran, waktu, arahan serta bantuannya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. drg. Ulfa Yasmin selaku dosen pembimbing II atas nasihat-nasihatnya, kejelian dan kesabarannya dalam memeriksa skripsi penulis, sehingga skripsi ini tepat sasaran dan tujuan.
4. drg. Shanty Chairani, M.Sc sebagai pembimbing akademik yang selalu memberikan dukungan, doa dan saran yang membantu penulis dalam bidang akademik.
5. Seluruh Dosen Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya, yang telah memberikan pengajaran, pendidikan dan pengalaman dalam bidang ilmu kedokteran gigi.
6. Bpk. Ahmad Zainuri, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah MAN 3 Palembang, seluruh guru, staf UKS dan staf tata usaha serta seluruh siswa yang telah berpartisipasi, terima kasih atas waktu dan segala bantuan bagi penulis dalam melaksanakan penelitian skripsi ini.

7. Para “*Besties*-ku” tersayang Ninnut, Dindutz, dan Anggitong yang senantiasa mendoakan dengan tulus, berbagi, berusaha mengingatkan, menyemangati, mendorong, menenangkan, menghibur, membantu dan mengiringi penulis dalam prosesnya menyelesaikan skripsi ini. *Love you so much all!*
8. Ragil Gusrizal, sosok sahabat yang penuh kasih, selalu setia menemani dikala suka dan duka, terima kasih atas doa yang selalu terpanjat di setiap sujudmu, kepercayaan dan harapan yang begitu besar kepadaku, semoga Allah SWT senantiasa memberikan yang terbaik untukmu.
9. Para sahabat terbaik di Kedokteran Gigi; Amie, Lisa, Mba Dhin, Cici, Sasa, Yongky, Yessy, Neng Tuty, Tomy, Tika, Stepa, Uutil, Ardy, Hengky, Tomy dp dan semua yang tidak bisa disebutkan di sini, atas semangat, doa dan bantuan yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Kedokteran Gigi Unsri, khususnya angkatan 2006. Kakak dan adik-adik tingkat, Agri, Vinny, Ayu, Dea, Vivi, dll.
11. Kepada staf Tata Usaha dan Perpustakaan di kampus, Mbak Mar, Mbak Mer, K’Yadie, Mbak Iin, Mbak Wenty, Kak Ryan, Pak Wardi, dan lain-lain, yang telah memberikan pelayanan terbaik dan semaksimal mungkin, semoga kalian berlimpah pahala karena telah bersedia direpotkan penulis.
12. Keluarga besar H. Danang Sudjana (Alm.) di Bandung; Nenekku Hj. Entin Kartini tersayang, Wa Enung, Wa Edi, Bi Ida, Om Wan & Om Man dan semuanya yang tidak bisa disebutkan di sini, terima kasih atas semangat dan doanya yang sangat berarti.

13. Para sahabat jauh di sana yang senantiasa memberikan dukungan nyata, semangat, lewat “doa kuat-kuat-Nya” yang sangat berarti, Ayu Iriani, Mbak Rani, Mas Syamsul, Rendy, Eja dan semuanya. Arif, Heri, dan Adi para pegawai setia ibu, tanpa kalian tentunya kita kewalahan.
14. Pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu dan telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah memberikan Rahmat dan berkah-Nya kepada seluruh pihak atas kebaikan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi sedikit harapan semoga skripsi dengan segala keterbatasan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, September 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan.....	3
1.3. Tujuan	4
1.3.1. Tujuan Umum	4
1.3.2. Tujuan Khusus	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Maloklusi.....	6
2.1.1. Pengertian Oklusi	6
2.1.2. Pengertian Maloklusi	8
2.1.3. Penyebab Maloklusi	9
2.1.4. Klasifikasi Maloklusi	11
2.1.5. Indeks Maloklusi.....	18
2.1.6. Akibat Maloklusi.....	27
2.2. Perawatan Ortodonti.....	28
2.2.1. Macam Alat Ortodonti	29
2.2.1.1. <i>Removable Orthodontic Appliances</i>	30
2.2.1.2. <i>Functional Appliances</i>	31
2.2.1.3. <i>Fixed Orthodontic Appliances</i>	31
2.2.2. Kebutuhan dan Tuntutan Perawatan Ortodonti.....	32
2.3. Landasan Teori.....	36
2.3.1. Kerangka Teori	37
2.4. Hipotesis.....	38
2.5. Kerangka Konsep.....	39

2.2.1.1. <i>Removable Orthodontic Appliances</i>	30
2.2.1.2. <i>Functional Appliances</i>	31
2.2.1.3. <i>Fixed Orthodontic Appliances</i>	31
2.2.2. Kebutuhan dan Tuntutan Perawatan Ortodonti.....	32
2.3. Landasan Teori.....	36
2.3.1. Kerangka Teori	37
2.4. Hipotesis.....	38
2.5. Kerangka Konsep.....	39
BAB 3 METODE PENELITIAN	40
3.1. Jenis Penelitian.....	40
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	40
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian	40
3.3.1. Populasi Sampel	40
3.3.2. Ciri dan Kriteria Sampel	40
3.3.3. Jumlah sampel dan Perhitungannya	41
3.3.4. Pengambilan Sampel.....	42
3.4. Variabel Penelitian.....	42
3.5. Definisi Operasional.....	42
3.6. Metode Pengukuran	44
3.7. Alat dan Bahan.....	47
3.7.1. Alat.....	47
3.7.2. Bahan.....	47
3.8. Alur Penelitian	48
3.8.1. Tahap Persiapan	48
3.8.2. Tahap Pelaksanaan	48
3.9. Analisis Data	50
3.10. Skema Jalannya Penelitian.....	51
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1. Hasil Penelitian	52
4.2. Pembahasan.....	58
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1. Kesimpulan	61
5.2. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Hubungan molar kelas I Angle.....	13
Gambar 2 Hubungan molar kelas II Angle	13
Gambar 3 Hubungan molar dan gambaran klinis kelas II divisi 1.....	14
Gambar 4 Hubungan molar dan gambaran klinis kelas II divisi 2.....	15
Gambar 5 Hubungan molar kelas III Angle.....	17
Gambar 6 Penggaris DHC.....	23
Gambar 7 Penggunaan penggaris DHC	24
Gambar 8 Gambaran foto berwarna untuk menilai AC dari IOTN	25
Gambar 9 <i>Removable appliance</i>	30
Gambar 10 Komponen-komponen <i>removable appliance</i>	30
Gambar 11 <i>Fixed appliance</i>	32
Gambar 12 Bagan kerangka teori.....	37
Gambar 13 Bagan kerangka konsep.....	39
Gambar 14 Diagram batang hubungan tingkat kebutuhan perawatan ortodonti dan tuntutan perawatan ortodonti.....	54
Gambar 15 Diagram batang hubungan <i>grade</i> DHC dan tuntutan perawatan ortodonti	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 <i>Dental Health Component</i> (DHC) dari IOTN	24
Tabel 2 Tabulasi data pengukuran DHC pada model studi subjek penelitian	49
Tabel 3 Tabulasi data perhitungan tuntutan perawatan ortodonti	49
Tabel 4 Distribusi sampel berdasarkan tingkat kebutuhan perawatan ortodonti .	52
Tabel 5 Distribusi sampel berdasarkan tuntutan perawatan ortodonti	53
Tabel 6 Tabulasi silang antara tingkat kebutuhan perawatan ortodonti dan tuntutan perawatan ortodonti	54
Tabel 7 Hasil analisis korelasi koefisien kontingensi antara tingkat kebutuhan perawatan ortodonti dan tuntutan perawatan ortodonti	55
Tabel 8 Tabulasi silang antara <i>grade</i> DHC dan tuntutan perawatan ortodonti....	56
Tabel 9 Hasil analisis korelasi koefisien kontingensi antara <i>grade</i> DHC dengan tuntutan perawatan ortodonti	57

ABSTRAK

Prevalensi maloklusi dan tingkat kebutuhan perawatan ortodonti remaja Indonesia masih cukup tinggi. Dari 60,5% prevalensi, sebesar 23% sangat membutuhkan perawatan ortodonti. Seiring berkembangnya teknologi, tuntutan perawatan ortodonti semakin meningkat, namun belum diketahui apakah terdapat hubungan antara tingkat kebutuhan perawatan ortodonti dengan tuntutan perawatan ortodonti.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat kebutuhan ortodonti dengan tuntutan perawatan ortodonti pada remaja MAN 3 Palembang. Jenis penelitian ini adalah analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi adalah remaja MAN 3 Palembang, sampel penelitian sebanyak 64 orang dengan kriteria: 16-18 tahun dan tidak pernah mendapatkan perawatan ortodonti. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan pemeriksaan maloklusi berdasarkan tingkat kebutuhannya dengan menggunakan indeks DHC-IOTN. Analisis statistik dilakukan uji *chi-square* dan uji korelasi dengan koefisien kontingensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 57,8% siswa MAN 3 Palembang membutuhkan perawatan ortodonti. Dimana 18,7% sangat membutuhkan perawatan ortodonti, 39,1% membutuhkan perawatan *borderline* dan 42,2% tidak/membutuhkan sedikit perawatan. Jumlah siswa yang menuntut perawatan ortodonti lebih rendah (46,9%) dibandingkan dengan yang tidak menuntut perawatan. Sebagai kesimpulan tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat kebutuhan perawatan ortodonti dengan tuntutan perawatan ortodonti pada remaja MAN 3 Palembang ($p=0,096$ dan $r=0,261$).

Kata kunci: kebutuhan perawatan ortodonti, tuntutan perawatan, DHC, IOTN

ABSTRACT

Malocclusions prevalence and level of orthodontic treatment need in adolescences in Indonesia is still high. From 60,5% prevalence, 23% of them are need orthodontic treatment. By the growing of technology nowadays, the demand for orthodontic care has increased. But it has not been known yet whether there is correlation between the level of orthodontic treatment needs and the demand for orthodontic care.

The aim of this study is to know the relationship between the level of orthodontic treatment needs and the demand for orthodontic care in adolescences of MAN 3 Palembang. This is analytic study with cross sectional design. The population were adolescences of senior high school student in MAN 3 Palembang, the total sample were 64 people with criteria: age of 16-18 years old, never get orthodontics care before. Data collection was performed with questionnaire and examination of malocclusion status based on grades of treatment need with DHC component of IOTN. Statistical analysis was performed with chi-square test and correlation test with contingency's coefficient.

The result of this research showed that 57% adolescences of MAN 3 Palembang need orthodontic treatment. Which is 18,7% adolescences are highly treatment need, 31,9% borderline treatment need, and 42,2% no need or slightly treatment need. The number of adolescence who demand for orthodontic care is lower (46,9%) than those are not demanding. The conclusion there was no significant correlation between the level of orthodontic treatment needs and the demand for orthodontic care in adolescences of senior high school in MAN 3 Palembang ($p=0,096$ and $r=0,261$).

Keywords: *orthodontic treatment need, treatment demand, DHC, IOTN*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia tidak dapat dipisahkan dari keindahan. Penampilan yang indah dan menarik akan menambah rasa percaya diri khususnya pada remaja yang merupakan bagian dari masyarakat yang sangat memperhatikan estetika. Dengan susunan gigi yang teratur rapi, putih, bersih dan senyum yang menawan akan membuat penampilan seseorang lebih sempurna dan percaya diri.¹ Selain merupakan cerminan ekspresi dan emosi, gigi-geligi juga berperan penting dalam fungsi bicara dan pengunyahan. Untuk mendapatkan fungsi tersebut diperlukan oklusi normal.² Oklusi dikatakan normal, jika susunan gigi dalam lengkung gigi teratur serta terdapat hubungan yang harmonis antara gigi-geligi atas dengan gigi-geligi bawah, hubungan seimbang antara gigi, tulang rahang terhadap tulang tengkorak dan otot sekitarnya yang dapat memberikan keseimbangan fungsional sehingga memberikan estetika yang baik.³

Berbagai penyakit maupun kelainan gigi dan mulut dapat mempengaruhi fungsi rongga mulut, salah satunya adalah kelainan susunan gigi atau yang disebut dengan maloklusi.^{3,4} Ciri-ciri maloklusi diantaranya adalah: gigi berjejal (*crowded*), gingsul (*caninus ektopik*), gigi tonggos (*disto-oklusi*), gigi cakil (*mesio-oklusi*), gigitan menyilang (*crossbite*), gigi jarang (*diastema*).³ Maloklusi juga merupakan kelainan dentofasial yang kebanyakan bersifat morfogenik dan merupakan masalah di bidang



kesehatan gigi yang terus meningkat sehingga penelitian-penelitian di bidang ilmu kedokteran gigi masih tetap diperlukan.^{3,4} Studi epidemiologi dalam bidang ortodonti untuk menggambarkan adanya derajat keparahan maloklusi suatu populasi digunakan suatu indeks maloklusi. Pada indeks maloklusi, penilaian subyektif dapat dikurangi sehingga dapat menggambarkan keadaan sebenarnya dari suatu populasi.⁵ Indeks yang sering digunakan untuk mengukur tingkat kebutuhan perawatan ortodonti pada populasi adalah *Index of Orthodontic Treatment Need (IOTN)* yang diperkenalkan oleh Brook dan Shaw tahun 1989. IOTN telah diterima secara internasional, karena dinilai valid, dapat dipercaya, dan mudah digunakan.^{6,7}

Prevalensi maloklusi remaja Indonesia masih cukup tinggi, mulai tahun 1983 sebesar 90% sampai tahun 2006 sebesar 89%.⁵ Hasil penelitian Oktavia tentang maloklusi pada remaja SMU di kota Medan tahun 2007 dengan menggunakan indeks HMAR menunjukkan bahwa prevalensi maloklusi sebesar 60,5% dengan kebutuhan perawatan ortodonti sebesar 23%.^{3,8} Beberapa penelitian mengemukakan bahwa banyak masyarakat yang sadar terhadap maloklusi, tetapi mereka tidak merasa membutuhkan perawatan.^{8,9} Beberapa orang yang tidak merasa membutuhkan perawatan ortodonti tidak menyadari bahwa mereka mempunyai masalah dengan giginya, sedangkan yang lain merasa bahwa mereka memerlukan perawatan tetapi tidak berusaha dan tidak dapat memperoleh perawatan.¹⁰ Hal ini dipengaruhi oleh *need* (kebutuhan) dan *demand* (tuntutan) masing-masing individu. *Need* adalah sesuatu yang diperlukan seseorang untuk merasa lebih baik, dan dapat juga diartikan

sebagai kebutuhan menurut persepsi dirinya sendiri ataupun dokter gigi. Sedangkan *demand* adalah sesuatu yang dicari orang secara aktif dan biasanya akan mengeluarkan biaya untuk mendapatkannya, *demand* juga dapat diartikan sebagai keinginan pasien terhadap perawatan maloklusi.^{8,11} Terdapat tiga komponen *need*, yaitu persepsi individu terhadap status kesehatannya, jumlah hari sakit dan kebutuhan berdasarkan diagnosa klinis. Tuntutan perawatan ortodonti dari tahun ke tahun selalu meningkat. Meskipun demikian, tuntutan perawatan ortodonti selalu lebih rendah daripada kebutuhan akan perawatan yang ditentukan oleh para dokter gigi.² Penelitian yang dilakukan Soh pada masyarakat Singapura, ditemukan bahwa rendahnya tuntutan terhadap perawatan ortodonti pada remaja pria walaupun kebutuhan untuk perawatan ortodonti sangat diperlukan.¹²

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui hubungan tingkat kebutuhan perawatan ortodonti berdasarkan *Index of Orthodontic Treatment Need* (IOTN) dengan tuntutan perawatan ortodonti pada remaja Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu : “Apakah tingkat kebutuhan perawatan ortodonti berdasarkan IOTN berhubungan dengan tuntutan perawatan ortodonti pada remaja MAN 3 Palembang?”

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan tingkat kebutuhan perawatan ortodonti berdasarkan IOTN dengan tuntutan perawatan ortodonti pada pelajar MAN 3 Palembang.

1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah :

1. Mengetahui prevalensi maloklusi menurut kebutuhan perawatannya pada remaja MAN 3 Palembang.
2. Mengetahui gambaran tingkat kebutuhan perawatan ortodonti pada remaja MAN 3 Palembang.
3. Mengetahui gambaran tuntutan perawatan ortodonti pada remaja MAN 3 Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan pengalaman penelitian dalam bidang kesehatan gigi dan mulut.
2. Sebagai tambahan informasi pengetahuan mengenai hubungan tingkat kebutuhan perawatan ortodonti dengan besarnya tuntutan perawatan ortodonti pada remaja SMU, khususnya remaja MAN 3 Palembang.

3. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan di lingkungan Departemen Kesehatan khususnya bagian pelayanan kesehatan gigi dalam upaya mengoptimalkan pelayanan pencegahan maloklusi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Suryanegara, Rina J. 2000. *Memperbaiki dan Memperindah Posisi Gigi Anak*. Jakarta: Trubus Agriwidya. Hlm. 1, 10-3, 40-6.
2. Sony, Swasonoprijo. 2005. *Hubungan Antara Tingkat Keparahan Maloklusi Dengan Tuntutan Perawatan Orthodonti*. Ceril XVII. Hlm. 90-95.
3. Oktavia, Dewi. 2008. *Analisis Hubungan Maloklusi dengan Kualitas Hidup pada Remaja SMU Kota Medan Tahun 2007*. Tesis. Medan: Universitas Sumatera Utara. Hlm. 11-8, 27-9.
4. Dewanto, H. 2004. *Aspek-Aspek Epidemiologi Maloklusi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. Hlm. 1, 36, 62-5, 70-72, 139-49, 158-96.
5. Fina, SA., Rahardjo, P., Sjamsudin, J. 2011. Gambaran derajat keparahan maloklusi menggunakan Handicapping Malocclusion Assessment Record pada siswa SMPN 1 Paciran Kabupaten Lamongan. *Orthodontic Dental Journal*. Vol. 2. Hlm. 19-24.
6. Agusni T. 2001. Beberapa Indeks Maloklusi. *Maj. Ked. Gigi (Dent.J)*. Hlm. 34:13-7.
7. Indraswari, Ratnani, dkk. 2006. Besarnya Tingkat Kebutuhan Perawatan Ortodonti pada Populasi Jawa. *Orthodontic Dental Journal*. Hlm. 11-5.
8. Susanto, Chandra. 2010. *Need Dan Demand Serta Akibat Dari Maloklusi Pada Siswa SMU Negeri I Binjai*. (<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/18207>). 21 Mei 2011.
9. Albarakati, S. 2001. *Self-Perception of Malocclusion of Saudi Patients using The Aesthetic Component of The IOTN Index*. *Pakistan Oral & Dent J*. Vol. 27 (1): 45-6.
10. Dewi, Oktavia. 2011. *Need and Demand Perawatan Maloklusi Pada Murid-Murid SMA Perguruan Kristen Immanuel Medan*. (<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/28148>). 14 Maret 2012.
11. Manurung, AM. 2008. *Hubungan Perceived Need dan Evaluated Need Perawatan Karies gigi dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Gigi pada Masyarakat di Kota Pematang Siantar*. (<http://library.usu.ac.id>). 3 Januari 2010.



12. Soh J. 2002. *Factors Associated With Lack of Orthodontic Treatment Uptake In Young Singaporean Male Adults* (Abstrak). International Association of Dental Research.
13. Maulani, C. dan Jubilee, E. 2005. *Kiat Merawat Gigi Anak*. PT Alex Media Komputindo. Jakarta. Hlm. 114-15.
14. Nazruddin. 2009. Perbedaan Lebar Lengkung Gigi dan Lebar Lengkung Alveolar Maloklusi Klas II Divisi I dan Klas I Oklusi Normal. *Tesis*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
15. Foster, T.D. 1997. Buku Ajar Orthodonsi: 3th ed. Jakarta: EGC. Hlm. 29-38, 226, 240-1
16. Riyanti et al. 2008. *Maloklusi Pada Anak Tidak Mendapatkan ASI*. Jurnal PDGI, Edisi Khusus Kongres PDGI XXIII: 67.
17. Thomson, H. 2007. *Oklusi*. Penerjemah: Suta, T. dan Lilian, J. 2th ed. EGC. Jakarta.
18. Profit, WR., 2001. *Contemporary Orthodontic*. 2nd ed. Toronto: Mosby year book: 2-16.
19. Singh, G. 2007. *Textbook of Orthodontics*. 2th ed. Jaypee Brothers Medical Publishers. New Delhi. Hlm. 177.
20. Koleoso, dkk. 2004. Prevalence of Malocclusion among 12 Years Old School Children in Lagos State. *Journal of Community Medicine and Primary Health Care* 16: 43.
21. Mohd Azman, Arina A., Sjafei, Achmad., Winoto, Ervina R. 2012. Gambaran Keparahan Maloklusi Etnik Melayu di Johor Bahru Malaysia Menggunakan Dental Aesthetic Index. *Orthodontic Dental Journal*. Vol. 1 (1): 4-7.
22. Borzabadi-Faharani, Ali. 2011. An Overview of Selected Orthodontic Treatment Need Indices. Hlm. 216-24.
23. Rosalia, S., Triwardhani, A., Rusdiana, E. 2011. Gambaran tingkat keparahan maloklusi dan keberhasilan perawatan menggunakan Index of Complexity, Outcome and Need (ICON) di RSGM-P FKG Unair. *Orthodontic Dental Journal*. Vol. 2 (1). Hlm. 26-32.
24. Febi, CW., Hamid, Thalca., Ervina, RW. 2010. Kebutuhan Perawatan Ortodonti Pada Anak Sekolah (Urban dan Sub-urban) di Surabaya – pengukuran dengan DHC dari IOTN. *Orthodontic Dental Journal*. Vol. 1 No. 1. Hlm. 46-50.

25. Hamid, Thalca. 2009. Treatment results evaluation using the Index of Orthodontic Treatment Need. *Maj. Ked. Gigi (Dent.J)*. Vol.42(4): Hlm. 204-9.
26. J.K. Williams, K.G. Isaacson. 1992. Fixed Appliances. Jakarta: Binarupa Aksara. Hlm. 3-15.
27. Jazaldi, Fadli. 2008. Berkenalan dengan Macam-Macam Kawat Gigi. *Health First*. Vol.2: Hlm. 41-2.
28. Agusni, T. 1998. *The Need and Demand of Orthodontic Treatment in Surabaya, Indonesia*. PhD Thesis. University of Sydney.
29. Trisnantoro, Laksono. 2009. Memahami Penggunaan Ilmu Ekonomi Dalam Manajemen Rumah Sakit. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. Hlm. 111-14.
30. Notoadmodjo, Soekijo. 2005. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm. 121, 182-84.
31. Dahlan, Sopiudin. 2004. *Statistika Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Arkans. Hlm. 157.